

**PENGARUH GOOD CORPORATE GORVERNANCE DAN
INTERLEKTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA RSUDZA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Oleh

CUT NURUL ATIQA
NPM: 2102110030



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NURUL ATIQA

NPM : 2102110030

Dengan judul:

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTERLEKTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUDZA ACEH

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, SE, M.Si.
NIK: 19746007 201709 1 001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, SE, M.Si.
NIK: 19746007 201709 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NURUL ATIQA
NPM : 2102110030

Dengan judul:

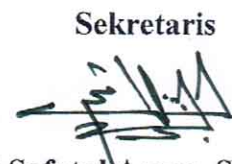
**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
INTERLEKTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA RSUDZA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 12 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

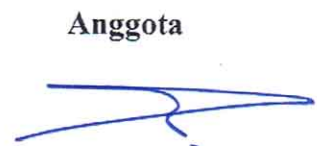
Dr.H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001


Sekretaris

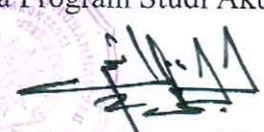
Budi Safatul Anam, SE, M.Si.
NIK: 19746007 201709 1 001


Anggota

H.Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak
NIK: 19711019 200405 1 001


Anggota

Surna Lastri, SE, M.Si., Ak
NIK : 19740221 200801 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE, M.Si.
NIK: 19746007 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Desa Aceh, 17 Februari 2025
Yang Menyatakan,

CUT NURUL ATIQA H



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cut Nurul Atiqah
NPM : 2102110030
Program Studi : Akutansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTERLEKTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUDZA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Februari 2025



Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cut Nurul Atiqah'.

CUT NURUL ATIQAHA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Interlektual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada RSUD Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda Zubir M.Isa, Ibunda Nur Asiah, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, S.E., S.Ag M.Si.M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan I, Bapak Rusnaidi, SE selaku Wakil Dekan II.
4. Bapak Zulkifli Umar, S.E., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku

pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Elviza SE., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Rekan-rekan, teman dan sahabat-sahabat, serta teman-teman angkatan 2021 saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya dikemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, Januari 2025

Cut Nurul Atiqah

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	11
2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	12
2.1.1.4 Indikator Kinerja Keuangan.....	13
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.2.3 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.2.4 Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	21
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Intellectual Capital</i>	22
2.1.3.3 Indikator <i>Intellectual Capital</i>	23
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	24

2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Hipotesis.....	28
BAB	III	METODE 30
PENELITIAN.....		
3.1	Desain penelitian.....	33
3.1.1	Tujuan Penelitian.....	30
3.1.2	Jenis Penelitian	30
3.1.3	Horizon Waktu	30
3.1.4	Unit Analisis.....	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1	Populasi.....	31
3.2.2	Sampel Penelitian.....	32
3.3	Sumber Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1	Sumber Data.....	32
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4	Definisi dan Operasional Variabel.....	34
3.5	Metode Analisis Data.....	36
3.6	Pengujian Data.....	36
3.6.1	Uji Validitas	37
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	37
3.6.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	37
3.7	Pengujian Hipotesis.....	39
3.7.1	Uji T (Parsial).....	40
3.7.2	Uji F (Simultan).....	40
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN 42
PEMBAHASAN.....		
4.1	Gambaran Umum RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh (RSUDZA).....	42
4.2	Karakteristik Responden.....	43
4.3	Hasil Pengujian	45

Data.....	
4.3.1 Uji Validitas Instrumen.....	45
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.3.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	49
4.4 Analisis Deskriptif.....	50
4.4.1 Variabel Kinerja Keuangan.....	50
4.4.2 Variabel <i>Good Corporate Governance</i>	51
4.4.2 Variabel <i>Intellectual Capital</i>	55
4.5 Pembahasan.....	55
4.5.1 Pengujian Hipotesis.....	55
4.5.2 Uji Parsial (uji t).....	57
4.5.3 Uji Simultan (uji F).....	59
4.6 Implikasi Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
Lampiran –Lampiran	
Tabel F,T & R	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian sebelumnya	27
3.1 Skala Likert.....	31
3.2 Definisi Operasional Variabel	3
4.1 Karakteristik Responden.....	43
4.2 Hasil Uji Validitas	45
4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha).....	46
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Keuangan	50
4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Good Corporate Gorvernance.....	52
4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Interlektual Capital.....	53
4.8 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh.....	55
4.9 Model Summary	57
4.10 Annova.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	57

**PENGARUH GOOD CORPORATE GORVERNANCE DAN *INTERLEKTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA RSUDZA ACEH**

**CUT NURUL ATIOAH
NPM: 2102110030**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, S.E., M.Si. Ak.

Pembimbing II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *interlektual capital* terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 responden Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner, dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dimaksud untuk mengetahui secara simultan dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* dan *iinterlektual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh. Sedangkan secara parsial variabel *good corporate governance* dan *iinterlektual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh dan variabel *good corporate governance* mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh.

Kata Kunci: *Good corporate governance, Iinterlektual capital dan Kinerja keuangan*

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GORVERNANCE AND
INTERLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE AT
RSUDZA ACEH**

CUT NURUL ATIOAH
NPM: 2102110030

Advesor I : Zulkifli Umar, S.E., M.Si. Ak.

Advesor II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

ABSTRACT

The aim of this research is to test and analyze the influence of good corporate governance and intellectual capital on financial performance at RSUDZA Aceh. The total sample for this research was 32 respondents. Research data was collected through questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis, F test and t test to determine simultaneously and partially the influence of the independent variable on the dependent variable at a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results of research based on simultaneous tests show that the variables good corporate governance and intellectual capital have a significant effect on financial performance at RSUDZA Aceh. Meanwhile, partially, the variables good corporate governance and intellectual capital have a significant effect on the financial performance of RSUDZA Aceh and the variable good corporate governance has a dominant influence in improving financial performance at RSUDZA Aceh.

Keywords: Good corporate governance, Intellectual capital and financial performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sektor kesehatan di Indonesia, termasuk di Provinsi Aceh, mengalami berbagai tantangan, baik dari segi pengelolaan, kualitas pelayanan, maupun kinerja lembaga kesehatan itu sendiri. Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (RSUDZA) Aceh, sebagai salah satu rumah sakit pendidikan terbesar di Aceh, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja RSUDZA harus menjadi prioritas utama, baik dalam aspek operasional, pelayanan, maupun pengelolaan sumber daya.

RSUDZA Aceh merupakan salah satu rumah sakit pemerintah yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat di Aceh. Sebagai lembaga pelayanan publik, RSUDZA tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, tetapi juga harus menjaga keberlanjutan dan efisiensi keuangan sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Dalam hal ini, kinerja keuangan rumah sakit menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kemampuan rumah sakit dalam mengelola sumber daya untuk memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat.

Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang telah direncanakan, baik oleh pribadi maupun instansi. Apabila hasil atau pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan telah terlaksana dengan baik. Dan apabila pencapaian melebihi dari apa yang telah

direncanakan,

maka dapat dikatakan kinerjanya sangat bagus. Namun apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau kurang dari apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya buruk. Arief, (2019:2).

Kinerja keuangan merujuk pada penilaian terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya finansialnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mencerminkan seberapa efisien dan efektif organisasi tersebut dalam menghasilkan hasil finansial yang positif. Dalam konteks perusahaan, lembaga, atau institusi publik seperti rumah sakit, kinerja keuangan umumnya diukur dengan menggunakan berbagai indikator keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan, seperti laba, pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban. Fahmi, (2021:4).

Secara lebih spesifik, kinerja keuangan dapat dilihat sebagai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional yang berfokus pada pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal untuk menciptakan nilai atau manfaat yang maksimal. Kinerja ini tidak hanya mengukur sejauh mana organisasi memperoleh laba atau keuntungan, tetapi juga sejauh mana organisasi dapat mengelola biaya, pendapatan, likuiditas, dan solvabilitas agar tetap berada dalam jalur keberlanjutan. Arief, (2019:4).

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi, termasuk pada rumah sakit. Bagi rumah sakit pemerintah seperti RSUDZA Aceh, kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan seberapa baik rumah sakit mengelola sumber daya finansial, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan

rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Dalam konteks rumah sakit, kinerja keuangan meliputi berbagai aspek seperti pendapatan, pengeluaran, profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya, yang semuanya harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kualitas pelayanan. Arief, (2019:2).

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, salah satunya termasuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, O'Reilly, (2020).. GCG atau tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem dan struktur yang digunakan untuk mengelola dan mengawasi perusahaan atau organisasi agar dapat berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan independen. GCG bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan maupun instansi dilakukan dengan cara yang efisien, efektif, serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan pemerintah.

Menurut Sulistyowati (2021:21), GCG adalah sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

GCG pada rumah sakit merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG di RSUDZA Aceh diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi potensi risiko, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil

sejalan dengan kepentingan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu elemen utama dalam GCG adalah pengawasan yang efektif terhadap manajemen, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung.

Sementara itu, hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah pengelolaan *Intellectual Capital* yang efisien, Hakim, (2021:9).. *Intellectual Capital* atau Kapital Intelektual merujuk pada aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta inovasi yang dimiliki oleh individu-individu dalam organisasi tersebut. Kapital intelektual memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan nilai tambah dan daya saing bagi organisasi, karena aset ini tidak tampak secara fisik, tetapi sangat berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi.

Intellectual Capital mengacu pada sumber daya tidak tampak yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang meliputi aset intelektual seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta hubungan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen. Hakim, (2021:9). Pada sektor kesehatan, *intellectual capital* sangat penting, karena keberhasilan operasional rumah sakit tidak hanya bergantung pada infrastruktur dan modal finansial, tetapi juga pada pengetahuan medis dan manajerial yang dimiliki oleh tenaga medis dan staf rumah sakit. Dengan mengelola *intellectual capital* dengan baik, RSUDZA dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi biaya, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis pada tanggal 25 November 2024 terhadap RSUDZA tentang variabel kinerja keuangan di peroleh

beberapa fenomena yang menggambarkan kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh antara lain yaitu tantangan pembiayaan dan ketergantungan pada dana pemerintah, pada beberapa tahun terakhir, rumah sakit RSUDZA menghadapi tantangan dalam mendapatkan dana yang memadai, terutama dalam kondisi keterbatasan anggaran daerah dan persaingan dengan sektor lain yang juga membutuhkan dana besar. Akibatnya, rumah sakit terkadang kesulitan dalam pembiayaan pengadaan alat medis canggih, peningkatan infrastruktur, dan pemeliharaan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan informasi dan keterangan, dalam praktiknya, meskipun RSUDZA telah berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, tantangan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan masih menjadi persoalan. Sumber daya manusia yang kompeten dan pengelolaan aset intelektual menjadi faktor kunci dalam mewujudkan tujuan instansi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mengenai seberapa besar pengaruh penerapan GCG dan pengelolaan *Intellectual Capital* terhadap peningkatan kinerja RSUDZA Aceh.

Namun, meskipun konsep GCG dan *Intellectual Capital* telah banyak dibahas dalam literatur terkait dengan kinerja keuangan di sektor bisnis, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan di rumah sakit publik seperti RSUDZA Aceh masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana penerapan prinsip GCG dan pengelolaan *intellectual capital* dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan rumah sakit di Aceh, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit

publik dalam mengelola anggaran terbatas dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Pengelolaan unit usaha rumah sakit memiliki keunikan tersendiri karena selain sebagai unit bisnis, usaha rumah sakit juga memiliki misi sosial, di samping pengelolaan rumah sakit juga sangat tergantung pada status kepemilikan rumah sakit. Misi rumah sakit tidak terlepas dari misi layanan sosial, namun tidak dipungkiri bahwa dalam pengelolaan rumah sakit tetap terjadi konflik kepentingan dari berbagai pihak.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan sebelumnya dan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance dan Interlektual capital Terhadap Kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh.***

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah,

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh?
2. Apakah *Interlektual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan *Interlektual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Interlektual capital* terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Interlektual capital* terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi Skripsi di bidang Manajemen Keuangan/Akuntansii menambah koleksi karya ilmiah bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk lembaga atau instansi/instansi lainnya untuk menjadi lebih baik
 - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan untuk keperluan penelitian di masa yang akan datang
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi Instansi baik Pemerintah atau Swasta dalam mengambil keputusan tentang

Good Corporate Governance dan *Interlektual capital* khususnya dalam hal Kinerja keuangan di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Interlektual capital* terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan rumah sakit merujuk pada kemampuan rumah sakit untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan efisien dan efektif, guna mencapai tujuan operasional, serta memenuhi kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat.

Dalam konteks rumah sakit, kinerja keuangan tidak hanya diukur dari keuntungan semata, tetapi juga dari seberapa baik rumah sakit dapat mengelola pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban untuk memastikan kelangsungan operasional dan peningkatan kualitas layanan.

Berikut adalah beberapa pengertian kinerja keuangan menurut para ahli:

Menurut Suyanto (2020:35), kinerja keuangan rumah sakit adalah: "Kemampuan rumah sakit dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, dalam rangka mencapai tujuan dan keberlanjutan operasional rumah sakit."

Menurut Gibson (2019:24), kinerja keuangan rumah sakit dapat diukur melalui: "Evaluasi terhadap pendapatan, biaya, dan pengelolaan aset yang dimiliki rumah sakit, dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan kelangsungan hidup rumah sakit dalam jangka panjang."

Tandelilin (2020:56) mendefinisikan kinerja keuangan rumah sakit sebagai: "Proses yang mengukur seberapa efisien rumah sakit dalam mengelola sumber daya keuangan yang ada, serta kemampuannya dalam mencapai tujuan finansial yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan."

Menurut James A. O'Reilly (2020:35), kinerja keuangan rumah sakit adalah: "Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan investasi, sambil memastikan agar pelayanan kesehatan tetap terjaga dalam standar yang baik."

Menurut Simamora (2022:34), kinerja keuangan rumah sakit adalah: "Ukuran yang menggambarkan sejauh mana rumah sakit dapat memanfaatkan pendapatan yang ada untuk menutupi biaya-biaya operasional dan investasi jangka panjang, sehingga rumah sakit dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya."

Menurut Sutrisno dalam Hutabarat (2020:45) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam

pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2021:45).

Menurut Fahmi (2021:21), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Menurut Simamora (2022:43) kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat terjamin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya.

Dari pemahaman beberapa pakar di atas, kita dapat mencapai kesimpulan bahwa penyajian keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam periode yang menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menggunakan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaannya. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun.

Menurut Munawir (2019:31) pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu : kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertinggalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutang tersebut tepat pada waktunya.

Tak terhitung banyaknya pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan suatu perusahaan tertentu yang membutuhkan data yang mendukung kepentingan setiap pertemuan tersebut yang disampaikan oleh pembukuan sebagai rangkuman anggaran perusahaan dan data lainnya. ini adalah pertemuan yang memanfaatkan data tentang pelaksanaan keuangan perusahaan menurut Rudianto (2020:21).

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut Sujarweni, (2021 :55) :

1. Pendapatan Rumah Sakit
Pendapatan yang diperoleh dari layanan medis (rawat inap, rawat jalan, laboratorium, dll) dan non-medis (sewa ruang, parkir, dll) merupakan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan rumah sakit. Pendapatan yang tidak stabil atau kurang optimal dari BPJS dapat menurunkan kinerja keuangan.
2. Pengelolaan Anggaran dan Biaya
Pengelolaan anggaran yang efisien dalam mengalokasikan dana untuk berbagai sektor operasional sangat penting dalam menjaga kinerja keuangan. Biaya yang tidak terkendali dapat menyebabkan defisit keuangan.
3. Struktur Pembiayaan dan Utang
Keputusan tentang bagaimana rumah sakit mendanai operasional dan investasi (baik melalui utang atau modal sendiri) mempengaruhi solvabilitas dan profitabilitas rumah sakit.

4. Inovasi dan Peningkatan Layanan
Inovasi dalam layanan kesehatan, seperti peningkatan fasilitas medis dan teknologi, dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit dan memberikan nilai tambah bagi pasien. Namun, investasi dalam inovasi ini harus dikelola dengan hati-hati agar tidak membebani keuangan.
5. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah
Sebagai rumah sakit milik pemerintah, RSUDZA juga dipengaruhi oleh kebijakan fiskal dan regulasi pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pembiayaan BPJS dan pendanaan dari pemerintah daerah.

2.1.1.4 Indikator Kinerja keuangan

Berikut adalah penjelasan mengenai indikator kinerja keuangan menurut Weygandt, dan Warfield (2019),:

1. Akurat (*Accuracy*)
Akurasi merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan. Informasi yang akurat harus bebas dari kesalahan atau distorsi yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan.
2. Tepat Waktu (*Timeliness*)
Tepat Waktu mengacu pada sejauh mana laporan keuangan disampaikan kepada pemangku kepentingan dalam waktu yang cukup agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terlambat akan kehilangan relevansinya, dan keputusan yang diambil bisa tidak efektif.
3. Relevan (*Relevance*)
Relevansi mengacu pada kemampuan informasi keuangan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pemangku kepentingan. Informasi yang relevan dapat mengubah keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan, seperti investor yang mempertimbangkan apakah akan membeli, memegang, atau menjual saham perusahaan.

2.1.2 Good Corporate Governance

2.1.2.1 Pengertian Good Corporate Governance

Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG) Rumah Sakit Menurut Para Ahli

GCG adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan atau organisasi, termasuk rumah sakit, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja,

akuntabilitas, transparansi, dan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Dalam konteks rumah sakit, penerapan GCG sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan rumah sakit dilakukan dengan cara yang efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian tujuan sosial dan finansial.

Menurut Van Horne (2019:45), GCG adalah: "Proses dan struktur yang digunakan oleh manajemen dan dewan untuk mencapai tujuan rumah sakit yang sah, dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, pasien, dan masyarakat pada umumnya."

Dalam pengertian ini, GCG di rumah sakit mencakup pengelolaan yang berfokus pada pencapaian tujuan yang sah dan adil bagi pemangku kepentingan, termasuk pasien dan masyarakat. GCG memastikan bahwa rumah sakit dikelola secara transparan dan akuntabel dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terlibat.

Menurut Cadbury (2022:23), GCG adalah: "Sistem yang mengarahkan dan mengendalikan sebuah organisasi untuk memastikan bahwa semua tindakan organisasi tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan tujuan meningkatkan kinerja serta memberikan manfaat yang adil bagi semua pemangku kepentingan."

Pengertian ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen rumah sakit. Penerapan prinsip GCG ini berfungsi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pasien, karyawan, dan masyarakat.

Shleifer & Vishny (2017:38) mendefinisikan GCG sebagai: "Sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa rumah sakit atau organisasi dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan aturan yang ada, menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, dan meminimalkan potensi konflik yang muncul antara manajemen, dewan komisaris, dan pemegang saham."

Bagi rumah sakit, definisi ini menyoroti pentingnya pengelolaan yang sesuai dengan peraturan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara manajemen, dewan komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya. Rumah sakit harus mengelola operasionalnya dengan cara yang mengurangi potensi konflik yang dapat merugikan pihak-pihak terkait.

Menurut Tjager (2023:38), GCG adalah: "Sistem yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan, termasuk manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan masyarakat, dengan tujuan utama untuk menciptakan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan rumah sakit."

Definisi ini menekankan pada pentingnya hubungan yang adil dan transparan antara seluruh pemangku kepentingan dalam rumah sakit. GCG menciptakan kerangka kerja yang memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam pengelolaan rumah sakit dapat dipertanggungjawabkan.

Mulyadi (2022:45) mengartikan GCG sebagai: "Prinsip-prinsip yang mengatur pengelolaan rumah sakit untuk mencapai keseimbangan antara pengelolaan keuangan yang sehat, peningkatan kualitas layanan kesehatan, dan pencapaian tujuan sosial serta finansial rumah sakit."

Mulyadi menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek keuangan dan pelayanan kesehatan. GCG di rumah sakit harus dapat memastikan bahwa rumah sakit tetap beroperasi secara finansial sehat, namun tetap fokus pada penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas.

Menurut Effendi (2018:56), GCG dalam konteks rumah sakit adalah: "Sistem pengelolaan rumah sakit yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi, serta memperhatikan kepentingan pasien dan masyarakat, untuk mewujudkan kualitas layanan yang lebih baik dan berkelanjutan."

Effendi menggarisbawahi pentingnya empat prinsip utama dalam GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi. Keempat prinsip ini membantu rumah sakit dalam pengambilan keputusan yang tepat dan memastikan kualitas layanan kesehatan yang lebih baik.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa GCG di rumah sakit adalah sistem yang mengatur pengelolaan rumah sakit dengan tujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan independensi dalam operasional rumah sakit. Penerapan GCG yang baik akan menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan akuntabel, di mana pengelolaan keuangan yang efektif, kualitas layanan kesehatan yang lebih baik, serta kepuasan pemangku kepentingan dapat dicapai secara optimal. Prinsip-prinsip GCG ini juga mendukung keberlanjutan operasional rumah sakit dan menciptakan hubungan yang seimbang antara manajemen, dewan komisaris, pasien, dan masyarakat.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Good Corporate Governance*

Meskipun konsep *Good Corporate Governance* telah muncul bersamaan dengan konsep korporasi, namun kesadaran terhadap pentingnya konsep ini baru berkembang secara cepat dalam tahun-tahun yang belakangan ini.

Di awal tahun 1990an di Amerika Serikat mulai muncul berbagai inisiatif guna merealisasikan dan mengembangkan konsep ini yang ditandai dengan dipublikasikannya berbagai prinsip *Good Corporate Governance* Menurut Harahap (2019: 18), Prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparency)* Dalam prinsip ini, perusahaan dituntut mampu menyediakan informasi yang penting atau materiil dan relevan secara akurat, tepat waktu, jelas, konsisten, comparable dan mudah diakses dan dipahami oleh stakeholders karena keyakinan dan kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan tergantung pada pengungkapan informasi tersebut.
2. *Akuntabilitas (Accountability)* Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Prinsip ini ditujukan untuk menghindari agency problem yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara Pemegang Saham dan Direksi. Usaha yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan prinsip ini antara lain dengan memisahkan secara jelas fungsi, hak, wewenang dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan, dan memastikan setiap organ perusahaan mampu melaksanakan fungsinya sesuai dengan anggaran dasar, etika bisnis dan pedoman perilaku perusahaan. Untuk meyakinkan bahwa tidak adanya penyimpangan fungsi, hak dan wewenang, maka dibentuk suatu sistem pengendalian internal (SPI) yang efektif dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan.
3. *Responsibilitas (responsibility)* Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. Mengingat dalam menjalankan operasinya perusahaan seringkali menghasilkan dampak yang negatif yang harus ditanggung masyarakat, untuk ini tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sangat diperlukan. Perusahaan juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi terjadinya kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja yang terjadi pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.
4. *Independensi (Independency)* Dalam hal ini perusahaan dikelola secara independent, dimana perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari conflict of interest dan dari segala pengaruh dan tekanan pihak manapun, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
5. *Kewajaran dan Kesetaraan (fairness)* Dapat dipastikan semua investor pasti membutuhkan jaminan bahwa setiap asset atau capital yang mereka tanamkan dikelola secara aman. Untuk itu perusahaan dituntut untuk

memberikan perlindungan terhadap seluruh kepentingan pemegang saham secara fair, termasuk kepada pemegang saham minoritas. Perlindungan tersebut termasuk perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya praktek korporasi yang merugikan seperti fraud, insider trading dan lain sebagainya.

Untuk mewujudkan prinsip ini, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut Harahap (2019:87):

- a. Dalam pengambilan keputusan, perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan kesempatan menyampaikan saran, masukan serta pendapat.
- b. Membuat peraturan untuk melindungi kepentingan saham minoritas dalam perusahaan.
- c. Menetapkan secara jelas peran, fungsi dan tanggung jawab semua organ perusahaan.
- d. Menyampaikan informasi penting secara terbuka dan secara wajar.
- e. Memberikan perlakuan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional.

2.1.2.3 Manfaat *Good Corporate Governance*

Kasus bangkrutnya perusahaan *Enron Corporation* di Amerika Serikat telah memberikan pelajaran penting terutama bagi para pelaku bisnis untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

Bentuk kehati-hatian yang dimaksud digambarkan dengan dimasukkannya syarat-syarat pelaksanaan (GCG) pada perusahaan-perusahaan yang didanai oleh lembaga-lembaga keuangan berskala besar, seperti CAIPERS. Begitu juga, dana-dana internasional tidak diizinkan untuk diinvestasikan ke negara-negara yang standar (GCG) nya rendah. Dengan penerapan (GCG), tidak hanya kepentingan para investor saja yang dilindungi, melainkan juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan Hanifah, (2020:78).

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG antara lain:

1. Penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memaksimalkan nilai BUMN agar BUMN memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, sehingga tujuan BUMN dapat dicapai.

2. Agar BUMN dalam menjalankan usahanya dapat dijalankan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ perusahaan.
3. Agar setiap keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan-kepentingan para stakeholder (melindungi hak stakeholders).
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional

Menurut Wilson, (2018:97) *Good Corporate Governance* akan memberikan empat manfaat besar, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.
2. Meningkatkan corporate value.
3. Meningkatkan kepercayaan investor.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder's value dan dividen.

2.1.2.4 Indikator *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini yaitu berdasarkan prinsip-prinsipnya. Penulis menggunakan indikator yang sesuai dengan SK Menteri Nomor: KEP-117/117/M-MBU/2002 dalam Wardani (2022:67) tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Transparansi mengacu pada keterbukaan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Indikator untuk transparansi ini mencakup:

- 1) Keterbukaan Informasi: Perusahaan wajib menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk laporan keuangan yang dapat dipahami oleh publik. Ini termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi penting lainnya yang relevan.
- 2) Penyampaian Laporan Keuangan: Laporan keuangan harus diaudit oleh auditor independen dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dengan mudah.

- 3) Pengungkapan Pengambilan Keputusan: Pengambilan keputusan penting, baik dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) maupun rapat direksi, harus dapat diakses secara terbuka.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan atau organisasi bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasionalnya, serta dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Beberapa indikator akuntabilitas meliputi:

- 1) Struktur Organisasi yang Jelas: Perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan memisahkan antara tugas dan wewenang manajemen serta pengawasan dewan komisaris.
- 2) Tanggung Jawab Manajemen: Pihak manajemen harus bertanggung jawab atas kinerja dan keputusan yang diambil selama masa jabatannya.
- 3) Pengawasan yang Efektif: Dewan komisaris harus dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh direksi dan memastikan bahwa tindakan manajer sejalan dengan kebijakan yang telah disepakati oleh pemegang saham.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Indikator pertanggungjawaban mengacu pada sejauh mana perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kegiatan dan kinerjanya baik kepada pemegang saham maupun kepada masyarakat. Beberapa indikator pertanggungjawaban yang penting adalah:

- 1) Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan: Perusahaan harus mematuhi semua peraturan yang berlaku, baik yang bersifat nasional maupun internasional, yang relevan dengan industri yang dijalani. Ini termasuk aspek perpajakan, lingkungan, tenaga kerja, dan hak asasi manusia.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR): Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang positif, dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- 3) Keberlanjutan (*Sustainability*): Perusahaan perlu menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

4. Keadilan (*Fairness*)

Keadilan berkaitan dengan perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan, tanpa adanya diskriminasi atau penyalahgunaan wewenang. Indikator-indikator yang mencerminkan keadilan antara lain:

- 1) Perlakuan yang Sama terhadap Pemangku Kepentingan: Semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, dan pelanggan, harus diperlakukan secara adil dan dengan mengedepankan kepentingan mereka.
- 2) Penghargaan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham: Perusahaan harus melindungi dan menghormati hak-hak pemegang saham, termasuk hak untuk mengakses informasi, hak untuk menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS), dan hak untuk memberikan suara.

- 3) Prosedur Penyelesaian Sengketa yang Jelas: Perusahaan harus memiliki mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau sengketa yang mungkin muncul antara pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan.

2.1.3 *Intellectual Capital*

2.1.3.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Berikut adalah pengertian *Intellectual Capital* (Kapital Intelektual) menurut beberapa ahli:

Sveiby (2021:45) Tom Sveiby mendefinisikan kapital intelektual sebagai "aset yang dimiliki oleh suatu organisasi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat menghasilkan nilai ekonomi." Kapital intelektual terbagi menjadi tiga komponen utama:

- 1) *Human Capital* (modal manusia): Pengetahuan dan keterampilan individu dalam organisasi.
- 2) *Structural Capital* (modal struktural): Sistem, proses, dan struktur organisasi yang mendukung penciptaan dan penerapan pengetahuan.
- 3) *Customer Capital* (modal pelanggan): Hubungan dan jaringan yang dimiliki oleh organisasi dengan pelanggan dan pihak eksternal lainnya.

Edvinsson dan Malone oleh hakim (2021:48) Leif Edvinsson dan Michael Malone mendefinisikan kapital intelektual sebagai "aset yang tersembunyi dalam perusahaan, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif." Mereka menekankan pentingnya pengelolaan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan kekayaan organisasi yang tidak tampak secara langsung.

Bontis (2020:56) menyatakan bahwa kapital intelektual adalah "pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi yang digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi." Ia memandang kapital intelektual sebagai aset penting yang melibatkan modal manusia, struktural, dan relasional, serta bagaimana hal tersebut dapat dikelola untuk meningkatkan daya saing organisasi.

Nonaka dan Takeuchi (2022:67), dalam teori mereka tentang pengetahuan organisasi, mengemukakan bahwa kapital intelektual adalah "gabungan pengetahuan tacit (pengetahuan yang bersifat pribadi) dan explicit (pengetahuan yang dapat dibagikan atau diatur) yang digunakan dalam inovasi dan penciptaan nilai dalam organisasi." Mereka menekankan pentingnya pengelolaan pengetahuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Kaplan dan Norton (2019:87) dalam pendekatan Balanced Scorecard, menyatakan bahwa kapital intelektual adalah aset yang penting dalam perspektif learning and growth. Mereka menganggap pengelolaan pengetahuan sebagai elemen utama dalam meningkatkan kinerja jangka panjang organisasi, dengan menekankan pentingnya modal intelektual dalam mendukung proses inovasi

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Intellectual Capital*

Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi *intellectual capital* menurut Bontis (2020)

1. Sumber Daya Manusia (Human Capital)

- 1) *human capital* merupakan aset penting dalam *intellectual capital* yang mencakup keterampilan, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan individu dalam organisasi.
- 2) Edvinsson dan Malone (1997): Menambahkan bahwa kualitas pendidikan, pelatihan, kreativitas, dan inovasi dari sumber daya manusia sangat memengaruhi *intellectual capital*.

2. Struktur Organisasi (Structural Capital)

- 1) *structural capital* terdiri atas sistem, prosedur, budaya organisasi, dan teknologi yang mendukung efisiensi kerja.
- 2) infrastruktur organisasi seperti database, proses kerja, dan kebijakan internal memainkan peran penting dalam membangun *intellectual capital*.

3. Relational Capital (Modal Relasi)

- 1) Modal relasi mencakup hubungan perusahaan dengan pelanggan, mitra, pemasok, dan komunitas, yang dapat memengaruhi reputasi dan kepercayaan.
- 2) pentingnya hubungan sosial dalam memperluas jaringan pengetahuan dan sumber daya eksternal.

4. Inovasi dan Teknologi

- 1) Menekankan bahwa inovasi adalah pendorong utama dalam menciptakan *intellectual capital*. Teknologi yang digunakan organisasi juga memengaruhi kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan modal intelektual.
- 2) Menyatakan bahwa inovasi berkelanjutan bergantung pada kemampuan organisasi untuk menciptakan dan berbagi pengetahuan.

5. Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

- 1) kepemimpinan yang visioner dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran adalah faktor utama dalam mengembangkan *intellectual capital*.
- 2) organisasi pembelajar (*learning organization*) mampu memperkuat *intellectual capital* melalui pembaruan pengetahuan secara kontinu.

6. Faktor Eksternal

- 1) faktor eksternal seperti kondisi pasar, regulasi, dan tren industri memengaruhi pengembangan *intellectual capital*.
- 2) tekanan kompetitif dalam industri mendorong organisasi untuk lebih fokus pada aset intelektual.

2.1.3.3 Indikator *Intellectual Capital*

Menurut Bontis, (2021) *Intellectual capital* memiliki empat indikator mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kreativitas individu yang berkontribusi pada organisasi.

1. Keterampilan dan Kompetensi:
Mengukur keahlian karyawan yang relevan dengan pekerjaan, seperti penguasaan teknologi, manajemen, dan komunikasi
2. Pengalaman Kerja:
Merujuk pada pengalaman praktis yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja
3. Kreativitas dan Inovasi:
Kemampuan individu untuk menciptakan ide-ide baru atau solusi terhadap permasalahan organisasi
4. Motivasi dan Komitmen:
Tingkat antusiasme dan loyalitas karyawan dalam mencapai tujuan organisasi

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2021)., Pengaruh *good corporate governance*. Terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Perbankan di Pekanbaru. *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru. *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh pengendalian interen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru.

Penelitian Nita Wulandari, (2020) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor *Automotive* yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2019)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengaruh *Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut turut (2019-2019). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purpose sampling dan sampel terpilih sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan alat bantu Eviews versi 9. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komite Audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja

keuangan, Kualitas Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Penelitian Padma Sari Dewi (2019) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance, Intellectual Capital*, Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019- 2021)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance, Intellectual Capital*, dan kompensasi kerugian fiskal terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, komite audit, Debt to Equity Ratio (DER), dan kompensasi kerugian fiskal. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance, Intellectual Capital*, dan kompensasi kerugian fiskal berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial, *Corporate Governance* dan kompensasi kerugian fiskal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mailinda Octaviana (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasi Pendapatan Operasional, Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Adapun Capital

Adequacy Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pengujian secara simultan Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*), Profitabilitas (*Net Interest Margin*, Biaya Operasi Pendapatan Operasional), Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (*Return On Asset*)

Penelitian yang dilakukan oleh Saragi (2019) Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

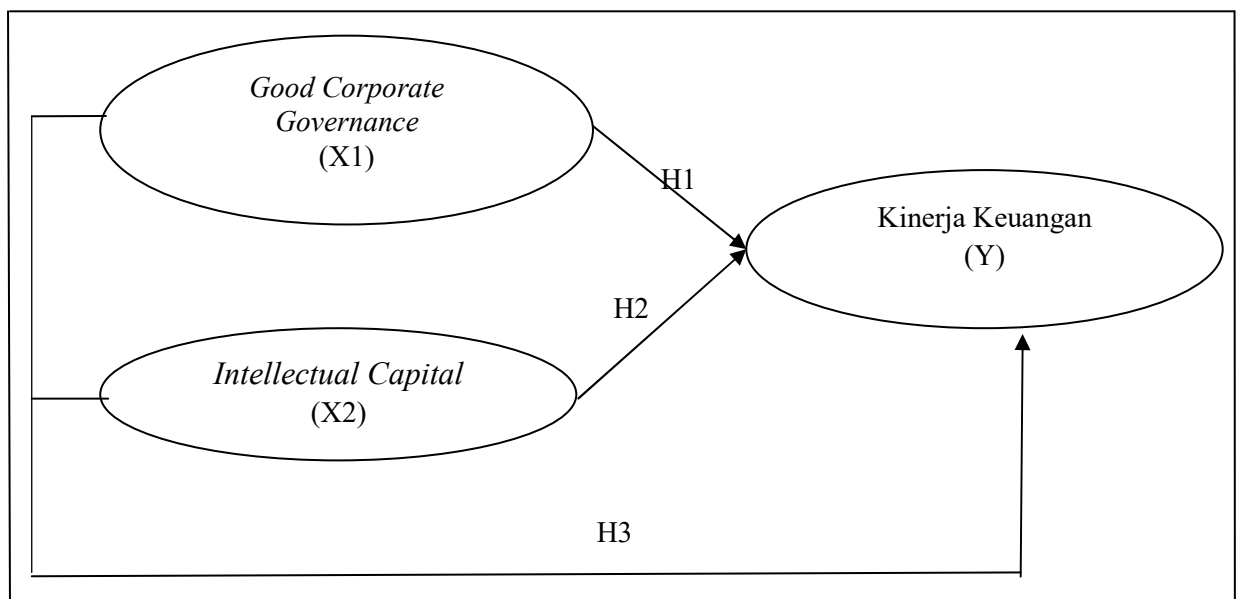
No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>good corporate governance</i> . Terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan di Pekanbaru Savitri (2021).	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru. <i>good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh pengendalian interen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru	• Kinerja keuangan • <i>good corporate governance</i> •	• Variabel audit manajemen • Lokasi Penelitian. • Sampel Penelitian
2	“Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , <i>Intellectual Capital</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Automotive yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2019)”. Nita Wulandari, (2020)	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komite Audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kualitas Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, <i>Intellectual</i>	• Kinerja keuangan • <i>Corporate Governance</i> • <i>Intellectual Capital</i>	• Lokasi Penelitian. • Sampel Penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>Capital</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan		
3	Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk Emmi Fernando Saragi (2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk	• Kinerja keuangan •	• Lokasi Penelitian. • Sampel Penelitian
4	Pengaruh <i>Corporate Governance, Intellectual Capital</i> , Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)" Padma Sari Dewi (2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengaruh <i>Corporate Governance, Intellectual Capital</i> , Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)".	• <i>Corporate Governance</i>, • <i>Intellectual Capital</i>,	• Peneliti. • Sampel Penelitian • Kompensasi • Kerugian Fiskal • <i>Tax Avoidance</i>
5	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Mailinda Octaviana (2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021	• Kinerja keuangan	• Lokasi Peneliti • Sampel Penelitian

Sumber : Data diolah, (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka pemikiran yang terbaik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen). Berikut diagram kerangka pemikiran.



Sumber : Landasan teoritis dikembangkan peneliti berdasarkan penelitian sebelumnya Nita Wulandari, (2020)

Kerangka Pemikiran
Gambar 2.1

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh

H₂ : Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh

H₃ : Diduga *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2016:12).

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen meliputi *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk tujuan untuk mengkonfirmasi konsep dan teori dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari survei awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuesioner. Waktu penelitian ini dimulai sejak

November 2024 sampai dengan selesai.

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat regresi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis.

Untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk data kuantitatif maka digunakan skala ukuran yaitu skala Likert. Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilai skor 1-5 dengan kategori menurut Arikunto (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteri	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju(TS)	2
Kurang Setuju(KS)	3
Setuju(S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Arikunto, 2019

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Wibowo (2017:115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah Populasi pegawai pada RSUDZA yang bekerja pada

kerangka kerja bidang keuangan yang dengan tugas mengukur dan mengelola keuangan secara menyeluruh terdapat sebanyak 32 orang pegawai

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel berfokus pada jumlah pegawai tetap. Menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Pada RSUDZA Aceh yaitu sebanyak 32 orang responden sesuai dengan yang bekerja pada kerangka kerja manajemen strategis yang dengan tugas mengukur dan mengelola kinerja keuangan secara menyeluruh pada Pada RSUDZA Aceh. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Jonathan (2017:69) menjelaskan data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh pengumpulan data dari objek riset. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada

Pegawai Pada RSUDZA Aceh. Sumber data yang diperoleh berupa pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh.

2. Data Sekunder

Jonathan (2017:69) mendefinisikan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari membaca dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, Websit serta profil Pada RSUDZA Aceh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting demi keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data pada Pegawai Pada RSUDZA Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan metode ini adalah memberikan pernyataan-pernyataan tertulis yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan metode ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden tentang pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan responden adalah benar dan tidak dibuat-buat.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode ini adalah dengan menggunakan referensi yang berhubungan dengan penelitian. Referensi tersebut dapat berupa buku, internet, jurnal, dan lain-lain.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dijelaskan oleh Muh (2014:38) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala	Item pertanyaan
1	Kinerja keuangan (Y)	kinerja keuangan rumah sakit adalah: "Kemampuan rumah sakit dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, dalam rangka mencapai tujuan dan keberlanjutan operasional rumah sakit." Suyanto (2020:35),	1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan Weygandt, dan Warfield (2019),:	Likert	A1-A3
2	<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	GCG adalah: "Sistem yang mengarahkan dan mengendalikan sebuah organisasi untuk memastikan bahwa semua tindakan organisasi tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan tujuan meningkatkan kinerja serta memberikan manfaat yang adil bagi semua pemangku kepentingan." Cadbury (2022:23),	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Pertanggung jawaban 4. Keadilan Wardani (2022:67)	Likert	B1-B4
3	<i>Intellectual Capital</i> (X ₂)	kapital intelektual adalah "pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi yang digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi." Ia memandang kapital intelektual sebagai aset penting yang melibatkan modal manusia, struktural, dan relasional, serta bagaimana hal tersebut dapat dikelola untuk meningkatkan daya saing organisasi. Bontis (2018) Bontis	1. Keterampilan dan Kompetensi 2. Pengalaman Kerja 3. Kreativitas dan Inovasi 4. Motivasi dan Komitmen Bontis, (2021)	Likert	C1-C4

Sumber : Data Sekunder 2024

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel *dependen* dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen Wibowo (2017:69). Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan

a : Konstanta

X₁ : *Good Corporate Governance*

X₂ : *Intellectual Capital*

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

e : Error term

3.6 Pengujian Data

Uji reliabilitas dan validitas adalah uji terhadap instrumen penelitian yang akan menyajikan data kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang bersifat kualitatif

sehingga harus dapat memberikan kebenaran dan kepercayaan melalui suatu set uji kehandalan dan validitas.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validitas suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara nyata. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation* dengan bantuan program SPSS, dengan tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperolehkan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *Product Moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa item pertanyaan mempunyai korelasi diatas 5% atau dalam bahasa statistik terdapat konsisten internal yang berarti item-item pertanyaan tersebut dapat mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa setiap data yang ditunjukkan adalah valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:110) menyatakan bahwa *Reliabilitas instrument* adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variasi atau perbedaan

yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang dijelaskan Ghozali (2016:110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis gambar berupa plot dan uji statistic dengan melihat nilai kurtosis dan skewness.

Kenormalan data-data dapat dilihat dari tampilan gambar normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Ghozali (2016:110) Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas Ghozali (2016:91) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Bila ternyata dalam model regresi terdapat multikolinearitas, maka harus

menghilangkan variabel independent yang mempunyai korelasi tinggi. Ghazali (2014:91) juga menambahkan jika korelasi antar variabel independent tinggi yaitu di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Muh (2014:160) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara serentak dengan menggunakan uji F (F-test) dan secara parsial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan (convident interval) 95% dengan kriteria Kinerja keuangan:

3.7.1 Uji T (Parsial)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikan variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X1 terhadap Y, pengaruh X2 terhadap Y, Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka menolak H_a dan menerima H_o

H_{o1} : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

H_{a1} : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

H_{o2} : *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

H_{a2} : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

3.7.2 Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikan seluruh variabel bebas (X1 dan X2,) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria Kinerja keuangan pada tingkat signifikansi 5% adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o

Ho3 : *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

Ha3 : *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada RSUDZA Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh (RSUDZA)

RSUD dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) adalah rumah sakit umum daerah yang terletak Jl. T. Daoed Beureueh no. 108 Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. RSUDZA merupakan rumah sakit rujukan utama di Aceh yang menyediakan berbagai pelayanan medis, termasuk rawat inap, rawat jalan, serta pelayanan spesialis dan subspesialis. Rumah sakit ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap, termasuk ruang perawatan intensif, ruang operasi, laboratorium, serta fasilitas penunjang medis lainnya.

Sebagai rumah sakit milik pemerintah, RSUD dr. Zainoel Abidin juga berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan biaya yang terjangkau, serta turut berperan dalam program-program kesehatan pemerintah daerah. Rumah sakit ini memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi pasien.

Selain itu, RSUDZA juga menjadi pusat pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis di Aceh, bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan kesehatan di wilayah tersebut.

RSUD dr. Zainoel Abidin terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, dengan melakukan berbagai inovasi dan peningkatan sarana serta prasarana.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Jenis Kelamin		
	▪ Pria	12	37,5
	▪ Wanita	20	62,5
	Jumlah	32	100,0
2	Usia		
	▪ < 25 Tahun	9	28,1
	▪ 26-35 Tahun	14	43,6
	▪ 36-45 Tahun	5	15,6
	▪ 46-50 Tahun	2	6,3
	▪ > 51 Tahun	2	6,3
	Jumlah	32	100,0
3.	Status Perkawinan		
	▪ Kawin	23	71,9
	▪ Belum Kawin	9	28,1
	Jumlah	32	100,0
4.	Pendidikan		
	▪ SMA	0	0
	▪ Diploma	2	6,3
	▪ Sarjana	23	71,9
	▪ Pasca Sarjana	7	21,9
	Jumlah	32	100,0
5	Penghasilan rata-rata perbulan		
	▪ < Rp 1.000.000	0	0
	▪ Rp 1.000.000-Rp. 3.000.000	22	68,8
	▪ Rp 3.100.000-Rp. 4.000.000	3	9,4
	▪ Rp 4.100.000-Rp. 5.000.000	5	15,6
	▪ > Rp. 5.000.000	2	6,3
	Jumlah	32	100,0

Sumber: Data Primer, 2025 (Diolah)

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria adalah 12 responden atau 37,5%, dan berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 20 responden atau 62,5%. Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 9 responden atau 28,1%, kemudian yang berusia antara 26 sampai 35 tahun sebanyak 14 responden atau 43,8%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 5 responden atau 15,6%, yang berusia antara 46 sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 2 responden atau 6,3% dan yang berusia 51 tahun ke atas sebanyak 2 responden atau 6,3%

Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 9 responden atau 28,1% belum kawin dan sebanyak 23 responden atau 71,9% sudah kawin. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden terakhir Diploma sebanyak 23 responden atau 68,8%, sebanyak 2 responden atau 6,3% berpendidikan terakhir Sarjana dan sebanyak 7 responden atau 21,9% berpendidikan terakhir Pasca Sarjana.

Berdasarkan karakteristik responden dengan penghasilan rata-rata perbulan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 22 responden atau 68,8% dengan penghasilan antara Rp 1.100.000-Rp. 3.000.000, sebanyak 3 responden atau 9,4% dengan penghasilan antara Rp 3.100.000-Rp. 4.000.000, sebanyak 5 responden atau 15,6% dengan penghasilan antara Rp 4.100.000-Rp. 5.000.000, dan yang berpenghasilan rata-rata di atas Rp. 5.000.000 sebanyak 2 responden atau 6,3%.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan output komputer seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 % sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,349. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui nilai validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=32)	Ket
1	A1	Y	0,438	0,349	Valid
2	A2		0,737	0,349	Valid
3	A3		0,698	0,349	Valid
4	B1	X ₁	0,622	0,349	Valid
5	B2		0,536	0,349	Valid
6	B3		0,719	0,349	Valid
7	B4		0,459	0,349	Valid
8	C1	X ₂	0,483	0,349	Valid
9	C2		0,841	0,349	Valid
10	C3		0,822	0,349	Valid
11	C4		0,606	0,349	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar

0,349 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 22. Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrumen adalah baik.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kehandalan
1.	Kinerja Keuangan (Y)	3	0,845	Handal
2.	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	4	0,807	Handal
3.	<i>Interlektual Capital</i> (X2)	4	0,818	Handal

Sumber : data diolah 2025

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik”.

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel Kinerja Keuangan berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Kinerja Keuangan, *Good corporate governance* dan *Interlektual capital* seluruhnya adalah reliabel karena melebihi

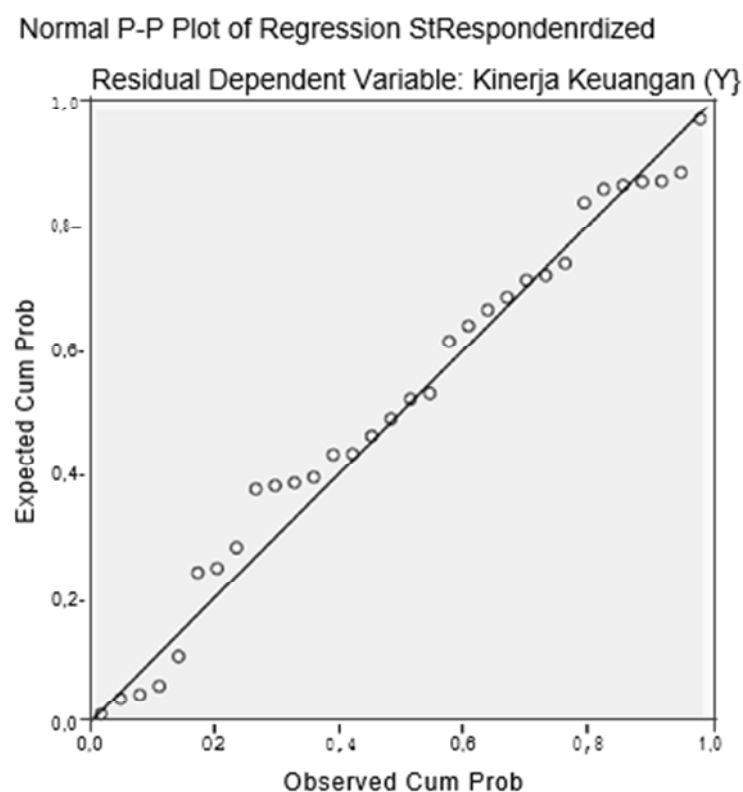
dari 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-

titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Keuangan berdasarkan masukan variabel independen.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i>	,957	1,045	Non Multikolinieritas
<i>Interlektual Capital</i>	,957	1,045	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

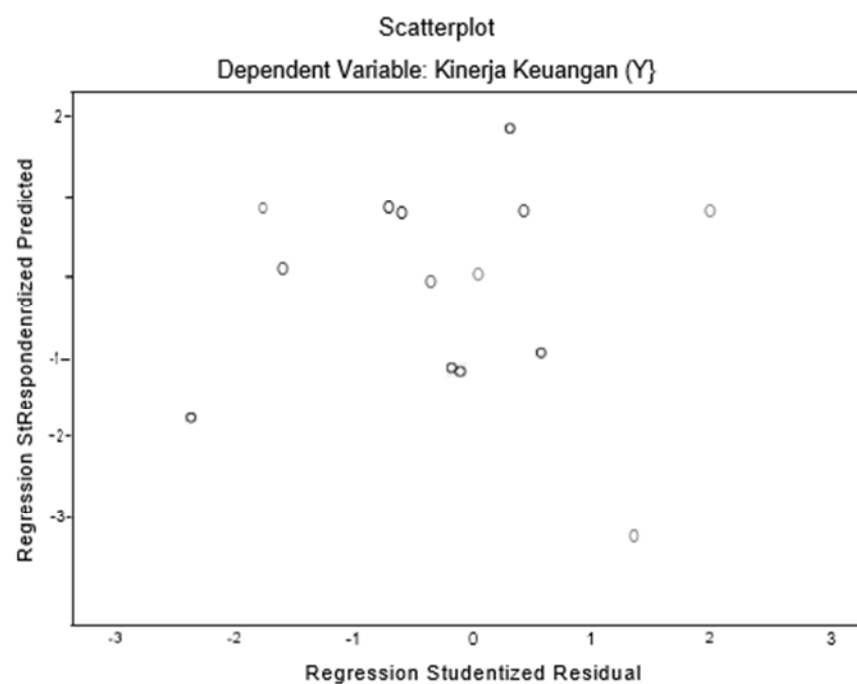
Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2:

Gambar 4.2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel *Good corporate governance* (X_1) dan variabel *Interlektual capital* (X_2) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y, Kinerja Keuangan.

4.4.1 Variabel Kinerja Keuangan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel Kinerja Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelola RSUDZA Aceh benar dan tanpa kesalahan	0	0	1	3,1	3	9,4	21	65,6	7	21,9	4,06
2	kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja RSUDZA Aceh yang telah ditentukan	1	3,1	3	9,4	4	12,5	17	53,1	7	21,9	3,81
3	Isi dari kinerja keuangan disampaikan RSUDZA Aceh sesuai dengan ketentuan laporan kinerja	1	3,1	2	6,3	4	12,5	18	56,3	7	21,9	3,88

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
	keuangan yang telah ditentukan											
Rerata												3,91

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator pertama mengenai variabel Kinerja Keuangan yaitu Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelola RSUDZA Aceh benar dan tanpa kesalahan dengan nilai rata-rata sebesar 4,06 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja RSUDZA Aceh yang telah ditentukan dengan nilai rata-rata sebesar 3,81 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Kemudian Isi dari kinerja keuangan disampaikan RSUDZA Aceh sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan mempunyai nilai rerata sebesar 3,91 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisisioner untuk variabel Kinerja Keuangan.

4.4.2 Variabel *Good Corporate Governance*

Penjelasan responden tentang variabel *Good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Good Corporate Governance*

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	RSUDZA Aceh secara rutin menyediakan laporan keuangan yang jelas dan terbuka kepada publik	2	6,3	2	6,3	3	9,4	17	53,1	8	25,0	3,84
2	RSUDZA Aceh telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi	2	6,3	2	6,3	6	18,8	17	53,1	5	15,6	3,66
3	RSUDZA Aceh telah melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap pasien, menciptakan kenyamanan dan keamanan terutama disekitar rumah sakit dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.	1	3,1	3	9,4	5	15,6	18	56,3	5	15,6	3,72
4	Pasien RSUDZA Aceh diperlakukan dengan hormat melalui pelayanan yang berkualitas.	1	3,1	2	6,3	3	9,4	17	53,1	9	28,1	3,97
Rata-rata												3,81

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator pertama mengenai variabel *Good corporate governance* yaitu RSUDZA Aceh secara rutin menyediakan laporan keuangan yang jelas dan terbuka kepada publik dengan nilai rata-rata sebesar 3,84 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden

menyatakan setuju. RSUDZA Aceh telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi dengan nilai rata-rata sebesar 3,66 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju RSUDZA Aceh telah melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap pasien, menciptakan kenyamanan dan keamanan terutama disekitar rumah sakit dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai dengan nilai rata-rata sebesar 3,72 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Pasien RSUDZA Aceh diperlakukan dengan hormat melalui pelayanan yang berkualitas dengan nilai rata-rata sebesar 3,97 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Good corporate governance* responden mempunyai nilai rerata sebesar 3,94 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisisioner untuk variabel *Good corporate governance*.

4.4.3 Variabel *Interlektual Capital*

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai *Interlektual capital* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Interlektual Capital*

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Saya memiliki keterampilan yang memadai untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada	0	0	3	9,4	11	34,4	14	43,8	4	12,5	3,59

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
	pasien.											
2	Pengalaman kerja saya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan medis	0	0	0	0	8	25,0	19	59,4	5	15,6	3,91
3	RSUDZA Aceh memiliki program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja	1	3,1	3	9,4	11	34,4	11	34,4	6	18,8	3,56
4	saya memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien	1	3,1	5	15,6	6	18,8	17	53,1	3	9,4	3,50
Rata-rata												3,64

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama mengenai variabel *Interlektual capital* yaitu Responden memiliki keterampilan yang memadai untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pasien dengan nilai rata-rata sebesar 3,59 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Pengalaman kerja responden berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan medis dengan nilai rata-rata sebesar 3,91 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. RSUDZA Aceh memiliki program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja dengan nilai rata-rata sebesar 3,56 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Kemudian responden memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang

terbaik bagi pasien dengan nilai rata-rata sebesar 3,50 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Interlektual capital* responden mempunyai nilai rerata sebesar 3,64 dan dibulatkan menjadi 4, artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner untuk variabel *Interlektual capital*.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa *good corporate governance* (X_1) dan *interlektual capital* (X_2). Sebagai variabel yang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh. Hasil pengujian yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.8
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh

Nama Variabel	B	Std Error	t _{hitung}	t _{Tabel}	Sig.
Konstanta	0,150	0,489	0,307	2,045	0,761
<i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	0,752	0,098	7,698	2,045	0,000
<i>Interlektual Capital</i> (X_2)	0,202	0,89	2,269	2,045	0,007

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil ouput komputer melalui program SPSS seperti terlihat Tabel 4.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,150 + 0,752X_1 + 0,202X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui adalah sebagai berikut:

- 1) Koefesien Regresi (β)
 - a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,150 artinya bila mana

Good corporate governance (X_1) dan *Interlektual capital* (X_2), dianggap konstan, maka Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh, adalah sebesar 0,150 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi *Good corporate governance* (X_1) sebesar 0,752. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel *Good corporate governance* secara relatif akan meningkatkan Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh sebesar 75,2% dengan asumsi variabel *Interlektual capital* (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi *Interlektual capital* (X_2) sebesar 0,202. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel *Interlektual capital* akan meningkatkan Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh sebesar 20,2% dengan asumsi variabel *Good corporate governance* (X_1) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke dua variabel independen yang diteliti ternyata variabel *Good corporate governance* mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh karena diperoleh koefisien regresi sebesar 75,2%

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel

terikat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,844 ^a	0,712	0,692	0,39914

a. Predictors: (Constant), *Interlektual capital* (X2), *Good corporate governance* (X1)

Dari Tabel 4.9 di atas maka diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,844 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 84,4%. Artinya faktor *Good corporate governance* (X₁) dan *Interlektual capital* (X₂) mempunyai hubungan yang kuat terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi (R²) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,692 artinya bahwa sebesar 69,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor *Good corporate governance* (X₁) dan *Interlektual capital* (X₂). Sedangkan selebihnya sebesar 30,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dua variabel dalam penelitian.

4.5.2. Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan *Interlektual capital* terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh secara parsial, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{Tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{Tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variable independen dalam

penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{Tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Variabel *Good corporate governance* (X_1)

Pengaruh *good corporate governance* (X_1) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai t_{hitung} (7,698) lebih besar dari t_{tabel} (2,045), maka keputusannya adalah menerima H_{a1} dan menolak H_{01} . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa *Good corporate governance* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh, artinya kebijakan tentang variabel *Good corporate governance* berpengaruh pada kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh.

2. Pengaruh *Interlektual capital* (X_2)

Pengaruh *interlektual capital* (X_2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai t_{hitung} sebesar 2,269 dan nilai signifikansi 0,001 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 2,045. oleh karena t_{hitung} (2,269) lebih besar dari t_{Tabel} (2,045) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Interlektual capital* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh, artinya *Interlektual capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh.

4.5.3. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh *Good corporate governance* dan *Interlektual capital* secara serempak terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Annova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Fhitung	FTabel	Sig
Regresion	11,439	2	5,719	35,900	3,328	0,000 ^a
Residuan	4,620	29	0,159			
Total	16,059	31				

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,900 dengan signifikansi 0,009, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,328. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} (35,900) > F_{tabel} (3,328)$. Keputusannya adalah H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara serempak variabel *good corporate governance* (X_1) dan *Interlektual capital* (X_2) berpengaruh sangat nyata (*high significant*) terhadap Kinerja Keuangan pada RSUDZA Aceh.

4.6 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan *interlektual capital* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Savitri (2021) dan Nita Wulandari, (2020) karena variabel

independen yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengelolaan Intellectual Capital (IC) yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit. Dalam konteks RSUDZA, hal ini bisa berarti adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan alokasi dana yang lebih efisien serta efektif dalam mencapai tujuan rumah sakit.

Manajemen yang Lebih Transparan: GCG yang diterapkan dapat memperbaiki transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan rumah sakit. Ini dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dana dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap rumah sakit. Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya penerapan prinsip GCG dan pengelolaan Intellectual Capital yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kualitas pelayanan di rumah sakit, terutama di RSUDZA Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh
2. *Good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh
3. *Intellectual capital* dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pada RSUDZA Aceh untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan seperti kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja RSUDZA Aceh yang telah ditentukan.
2. Diharapkan kepada pada RSUDZA Aceh untuk dapat meningkatkan *good corporate governance* seperti RSUDZA Aceh menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi
3. Diharapkan kepada pada RSUDZA Aceh dan pegawai untuk

meningkatkan *Intellectual Capital* seperti pegawai memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien dan RSUDZA Aceh memiliki program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada objek yang sama, hendaknya juga memasukkan unsur lain selain dari variabel yang telah dibahas mengenai kinerja keuangan pada RSUDZA Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit: Studi pada Rumah Sakit Swasta di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 234-245.
- Bontis, N. (1998). Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models. *Management Decision*, 36(2), 63-76.
- Cadbury, A. (2022). *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee Publishing.
- Effendi, A. (2008). *Good Corporate Governance dalam Sektor Kesehatan: Teori dan Praktik di Rumah Sakit*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dalam Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Gibson, J. L. (2019). *Organizational Behavior and Management* (10th ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Hakim, L. (2021). Intellectual Capital dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 50-63.
- Harahap, S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 1-10). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hutabarat, S. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi, D. (2022). *Manajemen Rumah Sakit: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (2022). *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. Oxford University Press.

- O'Reilly, J. A. (2020). *Corporate Finance and Governance: Managing and Financing the Corporation*. McGraw-Hill.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (2017). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737-783.
- Simamora, H. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2020). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 112-124.
- Sveiby, K. E. (2021). *The New Organizational Wealth: Managing and Measuring Knowledge-Based Assets*. Berrett-Koehler Publishers.
- Tandelilin, E. (2020). *Corporate Governance: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Van Horne, J. C. (2019). *Financial Management and Policy* (12th ed.). Prentice Hall.
- Wahid, A. (2020). Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Sektor Kesehatan: Perspektif Praktik Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(1), 100-112.
- Wardani, A. (2022). *Good Corporate Governance dalam Perusahaan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wilson, R. M. S. (2018). *Corporate Governance and the Role of Financial Institutions*. Cambridge University Press.
- Sulistyowati. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*. Vol. 6. No.1. Januari.
- SK Menteri Nomor: KEP-117/117/M-MBU/2002 *Surat Keputusan Menteri*

BUMN tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG).

- Yuliana, N., & Purnama, R. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(2), 234-245.
- Zulkifli Umar, & Mauliatun, M. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI KCP Meureudu dan Bank Aceh Cabang Meureudu Tahun 2016 (Studi Kasus Pada Bank BRI dan Bank Aceh Cabang Meureudu). *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (Jam)*. Diakses dari <https://ejournal.unmuha.ac.id/>
- Zulkifli Umar (2021). *Impact of Corporate Governance*. BISMA Cendekia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (Jam)*. Diakses dari <https://ejournal.unmuha.ac.id/>

Kuesioner Penelitian

PENGARUH *GOOD CORPORATE GORVERNANCE* DAN *INTERLEKTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUDZA ACEH

Identitas Responden

1. No. Kuesioner : ☐ ☐ ☐ (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ ≤ 25 Tahun ☐ 36-45 Tahun ☐ 46-50 Tahun
☐ 26-35 Tahun ☐ ≥ 51 Tahun
4. Status Perkawinan ☐ Kawin ☐ Belum Kawin
5. Pendidikan : ☐ SMA ☐ Sarjana
☐ Diploma ☐ Pasca Sarjana
6. Penghasilan : ☐ < Rp 1.000.000 ☐ Rp 1.000.000-Rp. 3.000.000
☐ Rp 3.100.000-Rp. 4.000.000
☐ Rp 4.100.000-Rp. 5.000.000 ☐ > Rp. 5.000.000

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan kategori jawaban SS = Sangat Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

A. Kinerja Keuangan

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelola RSUDZA Aceh benar dan tanpa kesalahan					
2	Kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja RSUDZA Aceh yang telah ditentukan					
3	Isi dari kinerja keuangan disampaikan RSUDZA Aceh sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan					

B. *Good Corporate Governance* (X₁)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	RSUDZA Aceh secara rutin menyediakan laporan keuangan yang jelas dan terbuka kepada publik					
2	RSUDZA Aceh telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi					
3	RSUDZA Aceh telah melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap pasien, menciptakan kenyamanan dan keamanan terutama disekitar rumah sakit dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.					
4	Pasien RSUDZA Aceh diperlakukan dengan hormat melalui pelayanan yang berkualitas.					

C. *Interlektual Capital* (X₂)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki keterampilan yang memadai untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pasien.					
2	Pengalaman kerja saya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan medis					
3	RSUDZA Aceh memiliki program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja					
4	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien					

Lampiran 2 Jawaban Dari Kuisioner

NO	Karakteristik				Indikator				Y	Indikator				X1	Indikator				X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3		B1	B2	B3	B4		D1	D2	D3	D4	
1	2	1	2	3	3	4	4	4	3,60	4	4	2	2	3,20	4	4	4	4	4,00
2	1	2	2	3	2	4	4	4	3,60	4	4	4	4	4,00	2	3	3	2	2,80
3	2	3	1	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	3	4	3	2	3,20
4	2	1	2	3	2	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3,60	2	4	3	4	3,40
5	2	2	2	3	2	4	3	3	3,40	3	4	4	4	3,60	3	4	2	3	3,20
6	1	1	2	3	2	4	5	4	3,80	4	3	3	5	3,80	3	4	3	4	3,80
7	2	2	2	3	2	4	5	4	4,20	5	4	4	3	4,00	3	4	3	2	3,20
8	1	3	1	2	2	4	2	3	3,00	5	2	4	5	3,80	3	3	2	3	2,40
9	1	2	2	3	2	4	4	4	3,80	3	4	4	4	3,80	3	4	3	2	3,20
10	1	4	1	3	4	5	5	5	4,60	5	4	4	4	4,40	4	4	3	2	3,40
11	2	2	2	3	2	4	3	4	3,60	4	4	3	3	3,60	4	3	1	1	2,40
12	1	5	1	3	5	4	4	4	4,00	5	4	4	5	4,40	3	3	3	3	3,00
13	2	2	2	3	2	5	4	4	4,00	5	5	4	4	4,40	4	4	4	4	3,80
14	2	1	2	3	3	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4,20	5	5	5	4	4,60
15	1	2	2	3	2	4	4	4	3,80	4	5	5	5	4,60	4	5	5	4	4,40
16	2	3	1	3	4	2	2	2	1,80	2	2	2	5	2,60	3	3	3	3	2,80
17	1	1	2	3	2	4	4	4	3,80	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	3,80
18	2	2	2	3	2	5	4	4	4,00	4	5	5	4	4,40	4	4	4	4	4,00
19	2	1	2	3	2	3	3	5	3,20	3	3	3	3	3,40	2	3	2	4	3,00
20	2	2	2	3	2	5	1	1	2,20	1	3	1	1	1,40	3	3	3	3	2,80
21	1	3	1	2	2	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	4,80
22	2	2	2	3	2	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	4	3	3	4	3,20
23	2	4	1	3	4	4	2	4	3,00	4	1	3	2	2,80	4	4	4	4	4,00
24	2	2	2	3	2	4	4	2	3,40	4	3	2	4	3,00	4	4	4	3	3,80
25	2	5	1	3	5	4	5	5	4,40	4	4	4	5	4,40	3	4	4	4	3,80
26	2	2	2	3	2	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	4,20
27	2	1	2	3	3	4	4	5	4,60	4	4	4	4	4,20	4	4	5	4	4,00
28	1	2	2	3	2	3	3	3	3,20	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	4,00
29	2	3	1	3	4	4	4	4	3,60	2	3	4	4	3,40	5	5	5	5	5,00
30	1	1	2	3	2	4	4	3	3,00	1	1	4	4	2,60	3	5	5	5	4,60
31	2	2	2	3	2	3	4	4	3,60	5	4	4	5	4,40	4	4	4	4	4,00
32	1	1	2	3	2	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00

Lampiran 3 Frequencies Identitas Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	12	37,5	37,5	37,5
	Wanita	20	62,5	62,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	9	28,1	28,1	28,1
	26-35 tahun	14	43,8	43,8	71,9
	36-45 tahun	5	15,6	15,6	87,5
	46-50 tahun	2	6,3	6,3	93,8
	> 51 tahun	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	23	71,9	71,9	71,9
	Belum kawin	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA				
	Diploma	23	71,9	71,9	71,9
	Sarjana	2	6,3	6,3	78,1
	Pasca Sarjana	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.100.000-Rp 3.000.000	22	68,8	68,8	68,8
	Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000	3	9,4	9,4	78,1
	Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	5	15,6	15,6	93,8
	> Rp 5.000.000	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequencies Kinerja Keuangan (Y)

Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelola RSUDZA Aceh benar dan tanpa kesalahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3,1	3,1	3,1
KS	3	9,4	9,4	12,5
S	21	65,6	65,6	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja RSUDZA Aceh yang telah ditentukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	3	9,4	9,4	12,5
KS	4	12,5	12,5	25,0
S	17	53,1	53,1	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Isi dari kinerja keuangan disampaikan RSUDZA Aceh sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	2	6,3	6,3	9,4
KS	4	12,5	12,5	21,9
S	18	56,3	56,3	78,1
SS	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequencies Good Corporate Governance (X1)

RSUDZA Aceh secara rutin menyediakan laporan keuangan yang jelas dan terbuka kepada publik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,3	6,3	6,3
	TS	2	6,3	6,3	12,5
	KS	3	9,4	9,4	21,9
	S	17	53,1	53,1	75,0
	SS	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

RSUDZA Aceh telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,3	6,3	6,3
	TS	2	6,3	6,3	12,5
	KS	6	18,8	18,8	31,3
	S	17	53,1	53,1	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

RSUDZA Aceh telah melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap pasien, menciptakan kenyamanan dan keamanan terutama disekitar rumah sakit dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	3	9,4	9,4	12,5
	KS	5	15,6	15,6	28,1
	S	18	56,3	56,3	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pasien RSUDZA Aceh diperlakukan dengan hormat melalui pelayanan yang berkualitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	2	6,3	6,3	9,4
	KS	3	9,4	9,4	18,8
	S	17	53,1	53,1	71,9
	SS	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequencies Interlektual Capital (X2)

Saya memiliki keterampilan yang memadai untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pasien.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	9,4	9,4	9,4
KS	11	34,4	34,4	43,8
S	14	43,8	43,8	87,5
SS	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Pengalaman kerja saya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan medis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	8	25,0	25,0	25,0
S	19	59,4	59,4	84,4
SS	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

RSUDZA Aceh memiliki program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di lingkungan kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	3	9,4	9,4	12,5
KS	11	34,4	34,4	46,9
S	11	34,4	34,4	81,3
SS	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,1	3,1	3,1
TS	5	15,6	15,6	18,8
KS	6	18,8	18,8	37,5
S	17	53,1	53,1	90,6
SS	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Kinerja Keuangan(Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,06	,669	32
A2	3,81	,998	32
A3	3,88	,942	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	14,72	10,596	,438	,862
A2	14,97	7,838	,737	,789
A3	14,91	8,281	,698	,800

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,78	12,951	3,599	3

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	Between Items	80,294	31	2,590	4,606	,002
	Residual	7,400	4	1,850		
	Total	49,800	124	,402		
	Total	57,200	128	,447		
Total		137,494	159	,865		

Grand Mean = 3,91

Lampiran 8 Reliability & Validitas Good Corporate Governance (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,84	1,081	32
B2	3,66	1,035	32
B3	3,72	,958	32
B4	3,97	,967	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	15,22	8,886	,622	,761
B2	15,41	9,410	,563	,780
B3	15,34	9,007	,719	,732
B4	15,09	10,281	,459	,809

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,06	14,060	3,750	4

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		87,175	31	2,812	,923	,453
Within People	Between Items	2,000	4	,500		
	Residual	67,200	124	,542		
	Total	69,200	128	,541		
Total		156,375	159	,983		

Grand Mean = 3,81

Lampiran 9 Reliability & Validitas Interlektual Capital (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,59	,837	32
C2	3,91	,641	32
C3	3,56	1,014	32
C4	3,50	,984	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	14,63	8,306	,483	,817
C2	14,31	7,899	,841	,741
C3	14,66	6,168	,822	,708
C4	14,72	7,176	,606	,785

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,22	11,338	3,367	4

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		70,294	31	2,268	1,913	,112
Within People	Between Items	3,162	4	,791		
	Residual	51,238	124	,413		
	Total	54,400	128	,425		
Total		124,694	159	,784		

Grand Mean = 3,64

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interlektual Capital (X2), Good Corporate Governance (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,844 ^a	0,712	0,692	0,39914

a. Predictors: (Constant), Interlektual Capital (X2), Good Corporate Governance (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,439	2	5,719	35,900	,000 ^b
	Residual	4,620	29	,159		
	Total	16,059	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Interlektual Capital (X2), Good Corporate Governance (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,150	,489		,307	,761
	Good Corporate Governance (X1)	,752	,098	,784	7,698	,000
	Interlektual Capital (X2)	,202	,089	,289	2,269	,007

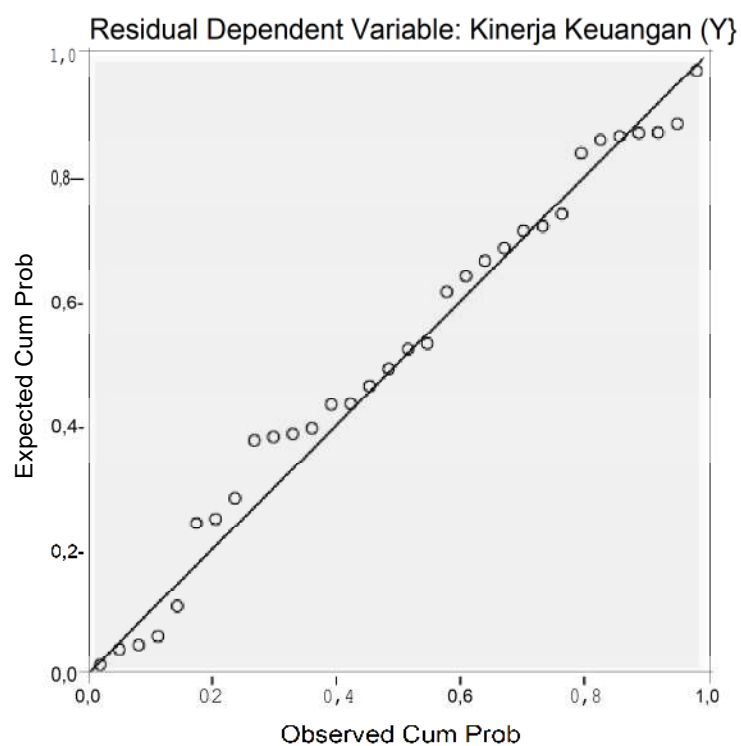
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Coefficients^a

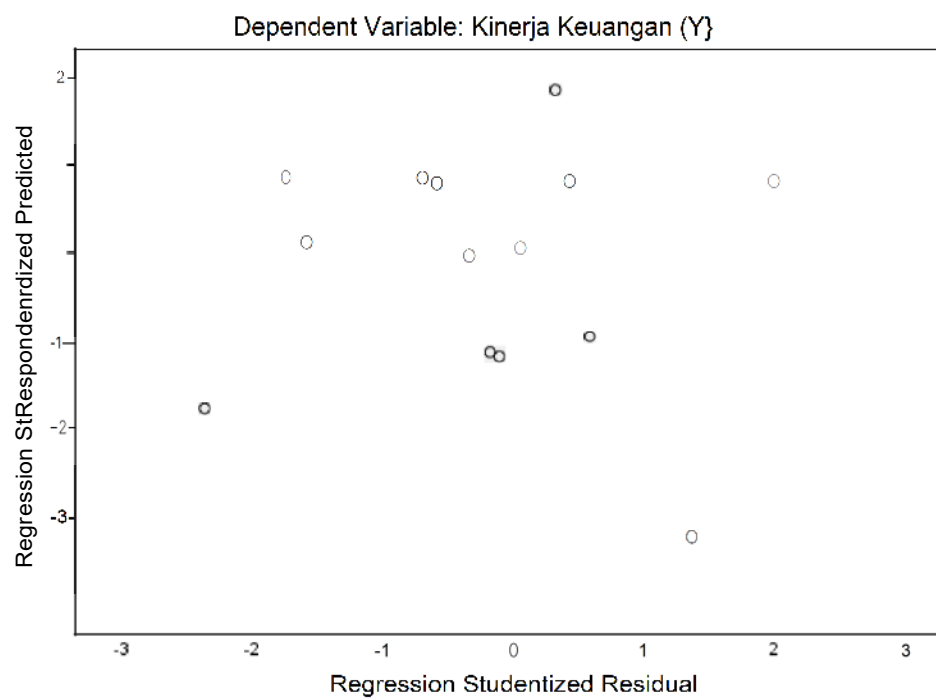
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance (X1)	,957	1,045
	Interlektual Capital (X2)	,957	1,045

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Normal P-P Plot of Regression StRespondenrdized



Scatterplot



Lampiran
Tabel F, Tabel T dan Nilai r
Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel